ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh diversifikasi industri, diversifikasi geografis, dan mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh El Mehdi dan Seboui (2011), letak perbedaan terdapat pada penambahan variabel mekanisme *corporate governance,* sampel penelitian dan pengukuran. Manajemen laba sebagai variabel dependen diukur dengan *discretionary accruals* menggunakan model *modified Jones* (1995) serta variabel independennya adalah diversifikasi industri dan geografis yang diukur dengan jumlah segmen industri dan geografis yang dimiliki perusahaan, dan mekanisme *corporate governance* yang diproksikan oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan independensi komite audit.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013. Sampel penelitian adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Sampel penelitian terdiri dari 47 total sampel dan 141 total observasi dari laporan keuangan perusahaan manufakur. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Program statistik dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan satu variabel kontrol yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan diversifikasi industri dan geografis, proporsi dewan komisaris independen, independensi komite audit, dan satu variabel kontrol lainnya yaitu *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa diversifikasi industri, geografis, dan mekanisme *corporate governance* cukup minim dalam mempengaruhi praktik manajemen laba.

Kata kunci : diversifikasi industri, diversifikasi geografis, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, independensi komite audit, manajemen laba.